

BOOK CHAPTER KKN UINSI  
2023

*Mengabdikan*   
*Untuk Bakti*

KKN DESA TANI BHAKTI



**(Mengabdikan Untuk Bhakti)**

Penulis : Wavy Ila Nihayah , Jurnia Dian Kholifah , Rifqi Maulana Zein , Baiq Yunita , Rani Darmayanti , Siti Farihah Julaiha , dan Yusril Ihsa Maulana

Desain cover : Jurnia Dian Kholifah dan wavy Ila Niahayah





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita ucapkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua. Sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tani Bhakti, Loa Janan, sehingga dapat mengerjakan tugas akhir KKN kami yaitu membuat book chapter.

Dalam book chapter yang kami susun ini telah memenuhi prosedur yang ditetapkan, dimana dalam book chapter ini berisikan tentang seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama 45 hari dan merupakan tugas akhir dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN berlangsung. Dalam book chapter yang kami susun terdapat 8 cerita yang berbeda – beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis.

Kami berharap cerita pendek tersebut dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya terutama para mahasiswa yang akan melakukan KKN di Desa tani Bhakti, loa Janan .

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd selaku Rektor UINSI Samarinda.
2. Ibu Alfitri, M. Ag., LL. M., Ph. D. selaku kepala LP2M beserta perangkat LP2M UINSI Samarinda selaku panitia pelaksana.
3. Dr. Siti Julaiha M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN Desa Tani Bhakti, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara.
4. Bapak Hamdani selaku ketua RT 06 , desa Tani Bhakti
5. Bapak Muhammad Amin selaku kepala Desa Tani Bhakti, Kec Loa Janan, Kab.Kutai Kartanegara yang telah memberi arahan serta bimbingan kepada kami.
6. Para orang tua kami yang telah memberi dukungan moril maupun spritual selama masa KKN berlangsung.
7. Tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, karang taruna dan seluruh masyarakat Desa Tani Bhakti yang telah membantu kami baik moril maupun spritual.
8. Seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 30 september 2022

Penyusun



Daftar isi

Kata Pengantar.....

Daftar Isi .....

Chapter I .....

Chapter II .....

Chapter III .....

Chapter IV .....

Chapter V .....

Chapter VII.....



## **CHAPTER I AWAL MULA JUMPA**

*“Bismillahirrahmanirrahim, Allah pertemukan kita dari yang tidak kenal mengenal menjadi saling mengenal hingga bisa bekerjasama satu sama lain, pepatah mengatakan Jika pertemuan adalah awal dari perpisahan, maka perpisahan adalah awal dari keindahan dalam pertemuan yang selanjutnya. ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**AWAL MULA JUMPA**

Wavy Ila Nihayah  
[Wavyila19@gmail.com](mailto:Wavyila19@gmail.com)

Tabuh berbunyi berkumandang alunan adzan subuh membangunkanku untuk salat subuh , hembusan angin yang bertebangan, serta embun pagi buta yang membangkitkan semangatku untuk beraktivitas di pagi hari . Kunyalakan motorku dan berkendara dengan hati-hati sambil menikmati pagi hari di Samarinda dan berdegub dalam hati “wah sebentar lagi aku akan mengabdikan di kota sebelah” yang mana kami ditakdirkan mendapatkan lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tidak terlalu jauh dari kota kami tinggal selama kuliah maupun dari kampus tercinta UINSI Samarinda (Universitas Islam Negeri Aji Sultan Muhammad Idris) yaitu tepat di desa Tani Bhakti , Loa Janan. Pembagian kelompok KKN (kuliah Kerja Nyata) dan peserta ini membuatku semakin penasaran bagaimanakah typical teman-temanku? , bagaimanakah perjalanan kesana? , bagaimanakah keadaan disana? , akankah kami diterima dengan warga sana ? , akankah kehadiran kami cukup membantu selama disana? , cukup banyak pertanyaan yang terngiang-ngiang di otakkku hingga dilubuk hatiku untuk pengalaman yang berkesan ini KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Dipagi hari dikampus UINSI Samarinda (Universitas Islam Negeri Aji Sultan Muhammad Idris) kami berkumpul di gedung auditorium dengan mengambil cemilan yang dihidangkan oleh

panitia OICCA (Organization Islamic Cooperation Culture Activity) dan LP2M . Dihari itu kami menyaksikan penampilan dan koalaborasi dari rangkaian acara OICCA (Organization Islamic Cooperation Culture Activity) yang diselenggarakan dikampus . Begitu banyak hal yang menarik dan cukup menghibur dihari itu , Adapun hal-hal berguna dan penyampaian bermanfaat dari beberapa tokoh speaker yang disampaikan oleh bintang tamu dari beberapa negara di acara OICCA . Diwaktu luang di sore hari setelah salat ashar kami janjian untuk bertemu sambil merundingkan apa saja perlengkapan maupun persiapan yang harus disiapkan untuk keesokan harinya dan si hari itulah hari pertama kita bertemu . Disinilah hari pertamakalinya kami bertemu , diawal masing sangat canggung wkwkw , namun karena kami memiliki ambisi dan tujuan yang sama , suasana canggung pun menjadi pecah dan kami mulai focus membahas serta merundingkan persiapan KKN. Kami merundingkan tentang kendaraan , konsumsi , tempat posko , serta pembagian ke tempat survey yang akan dilaksanakan keesokan harinya , setelah merundingkan apa saja keperluan dan gono gini untuk KKN ( Kuliah Kerja Nyata) ,setelah percakapan yang cukup, waktu sudah menunjukkan sore menjelang maghrib , kami pun memutuskan untuk pulang dan beristirahat pembahasan selanjutnya akan dirundingkan di keesokan harinya .

Keesokan harinya dipagi hari adalah hari inti pembekalan , kami berkumpul kembali untuk mendengarkan pembekalan yang di arahkan oleh panitia LP2M . Mulai dari arahan kesetaraan gender dan kekerasan seksual serta kami diarahkan untuk harus apasaja yang harus dilakukan dan dihindarkan selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) , Kami mendapat banyak sekali hal yang bermanfaat serta kami pun mulai siap akan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini . kata-kata yang paling berkesan menurut kami dalam pembekalan ini adalah “mendapatkan nilai terbaik dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini penting namun membuat KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini berkesan

adalah jauh lebih penting” . Dihari ini pula kami membagi tugas , Beberapa ada yang menetap dikampus , beberapa ada yang survey ketempat langsung . Dikarenakan tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami tidak terlalu jauh dari kampus , kami memutuskan untuk berkumpul kembali dikampus , kami berdiskusi tentang keadaan posko , pembagian anggota , baju PDL , foto masing-masing peserta kelompok KKN Tani Bhakti Loa Janan , penentuan kapan kami semua harus berangkat , memilah barang apa saja yang sudah tersedia maupun yang belum tersedia . Setelah merundingkan persiapan keberangkatan KKN (Kuliah kerja Nyata) , kamipun bergegas pulang sembari memikirkan dan mempersiapkan persiapan kami . keesokan harinya , di hari pelepasan KKN (Kuliah Kerja nyata) setiap masing-masing ketua kelompok KKN (Kuliah kerja Nyata) datang ke kampus mewakili setiap kelompok untuk mengikuti rangkaian acara pelepasan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Tepat pada tanggal 14 juni kami semua sepakat untuk sudah sampai semua ke tempat posko KKN (Kuliah Kerja Nyata) , mobil pick up dengan lajunya berhenti di tiga titik untuk mengambil barang-barang kami . Titik pertama yaitu mengambil barang-barang dari rumah teman kami (Titi) yang dari Damanhuri , lalu ke rute kedua di rumah wavy di ring road III , lanjut ke titik terakhir di kos teman kami mengambil barang ketiga teman kami. Kami bearmai-ramai mengangkat barang kami ke pick up dibantu dengan pak supir . Diperjalanan menuju posko tidak lupa kami membeli galon yang sudah berisi air serta bahan-bahan dapur (bumbu-bumbu) . Perjalanan kami begitu menyenangkan dan tidak membosankan karena pak supir orang yang aktif berbicara dan cukup menyenangkan , Serta karena hari itu adalah hari pertama kami benar-benar bekerjasama mempersiapkan barang-barang jadi semua terasa menyenangkan. Tidak terasa selama panjangnya

perjalanan akhirnya sampailah kami didesa Tani Bhakti , Loa Janan. Posko kami berada di Jl. Pondok Ore , tepat sebelum tanjakan dengan posko yang berwarna identik dengan warna kuning . Saat kami sampai di Posko beberapa barang di posko sudah fix karna kedua teman kami sudah sampai mulai dari hari sebelumnya.

Sesampainya kami disini kami mulai mengangka dan merapihkan semua barang-barang yang kami bawa , mulai dari pakaian , peralatan mandi, peralatan makan , kebutuhan KKN dan lain sebagainya. Kami mulai mengecek satu persatu isi posko dan sekitarnya , mulai dari kamar tidur , dapur , kamar mandi , wc , perkebunan sekitar posko , tempat jemuran dan lain sebagainya . Setelah mengecek satu persatu isi posko dan sekitarnya kami mulai membersihkan isi rumah , mulai dari menyapu , mengepel , menyapu atap yang bisa dijangkau , menguras air dan membersihkan tempat air . sembari membersihkan posko , ketua kami darang dari acara GERMAS gerakan masyarakat hidup sehat di Desa Tani Bhakti . Setelah membersihkan semua isi sudut posko kami , kami pun beristirahat dan salat zuhur , setelah salat zuhur , kami makan siang dan datang ke kantor desa untuk berkumpul untuk memperbincangkan tentang lomba 17 Agustus bersama karang taruna dan teman KKN dari Universitas Mulawarman. Dalam perbincangan perlombaan 17 Agustus, kami membahas lomba apa saja yang akan di lombakan , seberapa lama lomba berlangsung, hadiah apa saja yang akan diberikan di perlombaan 17 Agustus, serta pembagian penanggung jawab di setiap macam lomba . Setelah mendiskusikan tentang perlombaan kami pun pulang ke posko untuk beristirahat .

## **Chapter II**

### **Gemerlap Malam Pawai Obor ( Malam Tahun Baru Islam 1 Muharram )**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

## **Chapter II**

### **Gemerlap Malam Pawai Obor ( Malam Tahun Baru Islam 1 Muharram )**

Bulan menerangi malam yang gelap, lampu-lampu menerangi desa yang sunyi di malam hari . Aktifitas yang akan berakhir, karena hari sudah menggelap . 17 Juli 2023 kami memutuskan bekerjasama bersama dengan IRMA dan KKN UNMUL, untuk merencanakan perayaan tahun baru islam 1 Muharram yaitu Pawai Obor , yang mana Pawai Obor adalah perayaan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Desa Tani Bhakti . Tepat setelah salat isya ,kami anak KKN (Kuliah Kerja Nyata) UINSI bersiap-siap di masjid Baiturrahman. Semua dari kami beserta perwakilan dari ketua-ketua rt ,ketua TPA ,dan petinggi-petinggi masjid berkumpul membahas apa saja yang akan dilakukan, disiapkan dan perstrukturkan kegiatan pawai obor.

Pembahasan malam ini menentukan apa saja yang harus disiapkan untuk esok hari serta di hari perayaan tiba. Setelah berdiskusi panjang dapat disimpulkan bahwa mulai keesokan harinya mulai mencari bambu , mengumpulkan serta melengkapi alat-alat untuk obor , pembagian arah jalan , pembagian susunan perjalanan pawai obor , pembagian siapa saja yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan memegang obor , spanduk tahun baru islam 1 Muharram (pawai obor) , maulid habsy dan

kegiatan yang dilakukan setelah pawai obor berakhir yang akan dibawa oleh kami , KKN (Kuliah Kerja Nyata) UINSI desa Tani Bhakti

Setelah selesai membahas apa saja yang akan di siapkan untuk perayaan Tahun Baru Islam Pawai Obor. Kami semua mulai bubar dan berjalan menuju rumah maupun posko masing-masing untuk beristirahat , mengingat diesok hari kegiatan kami mulai produktif seperti biasa .

Embun di pagi buta, mulai membasahi setiap sudut posko kami, suara ayam yang berkokok , serta suara adzan subuh yang berkumandang dan suara alarm yang membangunkan kami di pagi ini untuk melaksanakan kewajiban kami sebagai seorang muslim yaitu salat subuh . Setelah salat subuh , kami melakukan kegiatan kami sehari-hari , diantaranya ; ada yang memasak , mencuci peralatan masak & peralatan makan , ada yang mandi , mencuci baju, ada yang menyapu posko hingga bagian teras , dan ada pula yang mengepel bagian dalam posko hingga bagian teras . Setelah kami selesai mengerjakan kegiatan rutin kami setiap pagi , kami pun berkumpul untuk sarapan yang telah disiapkan teman kami yang bertugas piket memasak . Selesai sarapan, kami semua bersiap-siap keluar posko, guna mengerjakan beberapa proker kami yang telah disediakan .

Berawal di pagi hari kami semua mengikuti kegiatan social di kantor BPU (Balai Pertemuan Umum) untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Desa Tani Bhakti yaitu “ Pelatihan dan Pengesahan Manajemen Wirausaha Di Desa Tani Bhakti ” , ada banyak penjelasan dari pemateri yang bisa kami terima dengan baik pada kegiatan ini. Dari cara bagaimana mengelola usaha UMKM , trik jitu agar menarik pembeli , mebuat akun market place

, cara menghindari penipuan jual beli , mengoreksi kemasan usaha dari UMKM , dan lain-lain.

Hari yang terik disiang hari , matahari menyinari dengan cahayanya yang indah , kegiatan sosialisasi “ Pelatihan dan Pengesahan Manajemen Wirausaha Di Desa Tani Bhakti ” di BPU (Balai Pertemuan Umum) pun telah usai . setelah kegiatan acara , kami mulai membantu merapikan barang-barang yang ada , dan kami diberi jamuan yang bisa kami santap untuk dibawa ke posko . setelah selesai berberes , kami mulai balik ke posko untuk beristirahat dan salat dzuhur .

Setelah salat dzuhur usai dan setelah makan siang , kami mulai berangkat untuk memenuhi proker kami lagi , beberapa dari kami ada yang mencari bambu untuk dipakai pada pawai obor , beberapa dari kami pun ada yang berkujung ke salah satu pemancingan yang ada di desa tani bhakti , tak lupa kami mengambil dokumentasi pada kegiatan masing-masing dari kami . Setelah pencarian bambu untuk pawai obor dan kujungan ke pemancingan udah selesai dan didapatkan\_\_ , kami semua memutuskan untuk beristirahat dan salat ashar .

Setelah salat ashar usai , beberapa dari temankami ada yang mengisi bambu dengan bensin/minyak tanah yang mana akan berguna sebagai obornya .Adapun beberapa dari kami mencari kado untuk kegiatan yang akan diadakan setelah pawai obor usai ,yaitu kado untuk sesi tanya jawab islami untuk meramaikan kegiatan. Kami mulai merapikan hadiahnya dan membungkusnya dengan senang hati . waktu telah berlalu , adzan maghrib berkumandang , kami semua salat maghrib masing-masing lalu bersama makan malam . Tak lama setelah makan malam usai , adzan isya pun berkumandang , kami semua pun salat isya . Setelah

salat isya , kami semua bersiap-siap untuk menjalani proker kami yaitu pawai obor di malam tahun baru islam muharram .

Malam yang gemerlap , bintang-bintang dan rembulan yang dengan cantiknya menghiasi malam tahun baru Muharram. Kami semua berkumpul ditempat yang sesuai dengan diskusikan kemarin malam yaitu dimasjid baiturrahman . kami merapihkan serta menyiapkan barang-barang yang diperlukan dari obor , spanduk , alat habsyi, dan lain-lain.

Setelah semua perlengkapan siap, kami mulai menuju tempat pawai obor dimulai yaitu dari masjid biturrahim , kami mulai merapihkan barisan yang ada , dari anak-anak , orang dewasa, anggota IRMA , dan anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari UINSI dan UNMUL . Setiap barisan ada anak-anak serta orang dewasa yang telah diatur .

Obor mulai dinyalakan , barisan mulai rapi dokumentasi pun udah siap dari awal kami mulai melangkah maju dari tepat start dengan semangat dan perlahan . ada yang kebagian membawa obor, membawa sinar Handphone pribadi dan membawa poster , karna yang membawa poster saya dankedua teman saya , maka kami ditempatkan ditempat paling depan sambil memandu masyarakat yang berpartisipasi dalam malam tahun baru ini (pawai obor) .

Kami mengililingi sekitaran masjid-masjid , rumah warga sambil membawa masing-masing apa yang harus dibawa sambil membaca shalawat dengan meriah dan semangat . memang sangat melelahkan , namun pengalaman ini takkan terlupakan karna selain ini kali pertamanya bagiku , kegiatan ini mengikat tali silaturahmi kepada sesama manusia maupun sesama saudara seiman .

Akhirnya kami pun berada di tempat finish , yaitu di masjid baiturrahman , semua masyarakat , anak-anak TPA dari beberapa masjid berkumpul di masjid Baiturrahman , sesuai kesepakatan yang ada kami selaku dari KKN UINSI mengadakan sesi tanya jawab untuk meriahkan lagi , acaranya sangat lucu dan meriah , banyak anak-anak yang cerdas yang memenangkan acara ini .



**Chapter III**  
**Di Hari Merah Putih**  
**By Jurnia Dian Khalifa**



**KULIAH KERJA NYATA**

### **Chapter III**

#### **Di Hari Merah Putih**

**By Jurnia Dian Khalifah**

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia, atau biasa disebut dengan hari 17 Agustus 1945. Kami dari KKN UINSI Samarinda bekerja sama dengan Karang Taruna, penduduk RT 06, penduduk RT 08 dan penduduk RT 02 akan mengadakan perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan.

Pada tanggal 14 Agustus 2023 di hari senin adalah hari pertama kami mengadakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang diadakan di RT 06. Di hari itu tepatnya pada pukul 09.00 WITA diadakan lomba untuk ibu-ibu RT 06 seperti lomba makan kerupuk, lomba sendok dalam kelereng, lomba menggiring bola memakai kerucut dan lain-lain. Saat itu lomba diadakan dengan keseruan dan keaktifan ibu-ibu RT 06, sehingga lomba tersebut menjadi meriah.

Saat adzan dzuhur telah berkumandang, kami beristirahat sejenak sekaligus melaksanakan shalat dzuhur di masjid Baiturrahim yang dekat di lapangan perlombaan 17 Agustus. Setelah jam menunjukkan 13.00 WITA, kami melanjutkan perlombaan yang diikuti oleh anak-anak RT 06. Kami sengaja memilih waktu perlombaan anak-anak di siang hari agar anak-anak

yang masih bersekolah di pagi hari dapat ikut serta dalam perlombaan yang diadakan setelah mereka pulang dari sekolah.

Ternyata lumayan banyak sekali anak-anak yang mengikuti perlombaan 17 Agustus RT 06, dan lomba anak-anak yang diadakan ialah lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba menggiring bola memakai kerucut dan terdapat dua lomba lainnya. Anak-anak RT 06 sangat aktif dalam memperebutkan juara dalam setiap lomba hingga tak terasa perlombaan hari ini selesai setelah adzan ashar berkumandang, dan perlombaan yang lainnya akan diadakan keesokan harinya.

Di hari kedua lomba 17 Agustus RT 06 pada hari selasa yang diadakan di jam dan jam yang sama seperti kemarin, yaitu jam 09.00 WITA di lapangan dekat masjid Baiturrahim. Di pagi hari nya ibu-ibu RT 06 telah berkumpul untuk mengikuti lomba 17 Agustus, dan lomba yang diadakan pertama yaitu lomba balap karung. Sangat seru sekaligus lucu saat melihat ibu-ibu melompat dengan karung hahaha.

Setelah lomba balap karung perlombaan dilanjutkan dengan lomba-lomba yang tak kalah serunya seperti lomba membawa air dalam gelas yang ditaruh di atas koran, memerlukan empat orang dalam perlombaan itu serta memerlukan kerja sama yang baik. Dan perlombaan yang paling lucu ialah lomba menyuapkan pisang ke mulut kawan, kedua pemain matanya di tutup lalu yang akan menyuapkan pisang harus menyuapkan temannya yang ada di seberangnya. Bagian yang paling lucu adalah terkadang orang yang menyuapkan makanannya ke pemain lawan bukan kawannya.

Sangking serunya waktu telah menunjukkan pukul setengah satu siang, adzan dzuhur juga telah berkumandang. Akhirnya kami melaksanakan sholat dzuhur dan setelah itu kembali ke lapangan untuk mengadakan perlombaan anak-anak dan bapak-bapak kembali.

Seperti perlombaan ibu-ibu, anak-anak pun mengikuti lomba balap karung, membawa air diatas koran dan lain-lain. Tetapi lomba balap karung berbeda dengan ibu-ibu, dalam balap karung anak-anak mereka harus memakai helm dan tubuhnya dimasukkan di dalam karung.

Lalu lomba terakhir yang diadakan ialah lomba menangkap bebek memakai penutup mata yang dimulai dari ibu-ibu hingga anak-anak, lomba menangkap bebek adalah lomba yang paling di tunggu-tunggu karena lomba ini terlihat seru sekali.

Dan selesai lah lomba di hari itu pada pukul 17.00 WITA, lalu pembagian lomba 17 Agustus RT 06 diadakan pada malam kamis sekaligus syukuran penutupan lomba 17 agustus RT 06.

Pada tanggal 16 Agustus kami melanjutkan perlombaan 17 Agustus 2023 di RT 08, yang diadakan jam 08.00 WITA di lahan kosong RT 08.

Di hari ini kami terbagi menjadi dua kelompok, tiga orang yang membantu di lomba 17 Agustus RT 08 dan ada empat yang membantu posyandu yang diadakan di BPU Desa Tani Bhakti.

Lomba pertama yang diadakan adalah lomba rebut kursi ibu-ibu, dan dilanjutkan dengan lomba makan kerupuk lalu dilanjutkan dengan beberapa lomba lainnya. Lomba 17 Agustus RT 08 tidak kalah serunya dengan kemarin, bahkan terdapat lomba balap karung bapak-bapak.

Dikarenakan lomba hanya diadakan dalam satu hari maka lomba langsung dialihkan ke lomba anak-anak setelah melihat terdapat beberapa anak-anak telah berkumpul di lapangan setelah berganti baju selepas pulang sekolah.

Lomba yang diadakan pertama kali untuk anak-anak adalah lomba makan kerupuk, terlihat lumayan banyak anak-anak yang mendaftar ikut serta lomba 17 Agustus. Walaupun matahari sangat terik, tidak melunturkan semangat anak-anak untuk mengikuti lomba.

Tak lama kemudian, jam telah menunjukkan pukul 12.30 WITA. Kami bertiga pulang ke posko untuk sholat dzuhur dan juga makan siang dengan nasi kotak yang di berikan oleh panitia RT 08.

Saat jam telah menunjukkan pukul satu siang, kami bertiga dan ditambah dengan dua orang teman kami kembali ke lapangan perlombaan. Lomba yang akan dilanjutkan adalah lomba balap karung anak-anak yang dibedakan kategori putra dan putri, terdapat banyak lomba anak-anak yang diadakan hari ini seperti lomba memasukkan benang dalam jarum, memasukkan air dalam botol, menggiring balon dan yang lainnya.



**Chapter IV**  
**Setiap Moment Adalah Awal Yang Baru.**

**By Siti Fariyah Yulianti**

**Perjalanan Indah Menuju Agro Wisata.**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

## **Chapter IV**

### **Setiap Moment Adalah Awal Yang Baru.**

**By Siti Farihah Yulianti**

#### **Perjalanan Indah Menuju Agro Wisata.**

Pada suatu hari di sela-sela kami beraktifitas menjalankan proker atau melaksanakan kegiatan lain nya tepat pada tanggal 22 Juli bertepatan pada hari sabtu kami memutuskan untuk mengunjungi wisata agro wisata yang berada di tani bhakti yang mana tidak begitu jauh dari kediaman kamu, sebelum kami tidak mengetahui kalau disana terdapat tempat wisata seperti taman karena kami hanya melihat sebuah pemancingan saja itupun arah nya saja yang kami lihat bukan tempatnya haha (bercyaandhaa). Nah jadi sebenarnya pada saat anak KKN Unmul mengunjungi posko kami untuk bermain itu mereka sempat bertanya ‘kalian udah jalan kemana aja di sini ’, kemudian kami menjawab bahwasannya kami baru hanya seminggu di sini dan belum ada jalan jalan mengunjungi tempat wisata lalu mereka bilang kalau misalkan kami ada mengunjungi agro wisata bagus si kek taman gitu masuk nya gratis ( namanya juga mahasiswa ye di bilang gratis bgtu ape kagak gas aja yekan) kemudian mereka bercerita kalau lokasinya tidak terlalu jauh dari sini kemudian setelah beberapa hari kemudian kami berkunjung menuju agro wisata tersebut, nah pas baru mau masuk ternyata ada tulisan bahwa wajib membayar 10.000 (udh mulai ngurung niat ni buat masuk krna uang 10 rebusan lumayan ye buat anak kost beli tahu tektek se porsi ), tetapi setelah kami bertanya kepada bapak bapak di dalam ternyata tidak

bayar yang bayar itu kalau ingin memetik buah disana lalu di timbang dan di bawa pulang begitu.

Disana itu tempatnya luas banget pokonya di setiap sela nya tuh sengaja di buat tempat buat spot foto foto gitusi keknya terus disana itu ada banya pondok rumah buat bersantai gitu (sambil ngopi bisa tuh bareng temen temen atau bisa juga bareng si doi 😊) terus di sampingnya tuh dikasih bunga bunga biar keliatan estetik gitu loh terus tuh di setiap jalan itu di petak gess jadi kalo buat maen petak umpet juga bisa itu ga ketahuan soalnya banyak gess petakannya (haha), tempatnya baguss kalo udah disana tuh berasa ada di puncak padahal tuh naek nya ga tinggi amat cuman kalo dari atas perahu kayu geliat kebawah tuh pemandangannya indah angin nya juga sepoi sepoi-sepoi gess (tapi ya hati-hati nyungsep karena terlalu menikmati anginnya sampe kebawa angin nya nanti), tapi memang adasi beberapa tempat yang kurang terawat dan ternyata tempat itu mulai di renovasi karena memang semenjak covid sempat terbengkalai tidak ada yang merawat taman tersebut, kebetulan kemarin pas kami berkunjung banya bapak tukang yang mengechat rumah-rumahan terus adalagi yang lagi motongin rumput dan banya sebagainya. Kemudian salah satu teman kami bertanya kepada bapak yang memotong rumput :

☑ assalamualaikum pak, sibuk pak ya?

☑oh enggak ini cuman bersihin rumput saja soalnya lama tidak di bersihin

☑kalau boleh tau ini tamannya di bangun sejak kapan ya pak?

☑oh sudah lama ini mas, cuman karena covid kan jadi agak terbengkalai tidak ada yg ngurusi

orang orang juga gak ada yang berkunjung.

☑padahal ini bagus banget ya pak tempat wisatanya apalagi kalo di tambah tumbler lamp

yang wrna warni pasti cantik bnget pak

☑oh iya dek, dulu memang ada lampunya bagus memang kalo malam banya orang datang

kesini

☑kalo boleh tau ini milik individu orang atau bekerja sama dengan desa pak ?

☑oh ini masih BUMDES mas, kerja sama PT insani jugaa untuk pembuangan sampahnya.

☑oh gitu, makasi banya ya pak kami masih ingin berkeliling dulu di taman nya bapak lanjut

kerja lagi pak maaf kami mengganggu

☑oh iya silahkan, gak ganggu kok iya silahkan di lanjut.

Sebelumnya kami izin ingin membantu mereka seperti ngecat rumah rumahan atau selainnya tetapi kata mereka 'tidak usah merepotkan silahkan berkunjung saja mengelilingi semua tempat di sini ' dengan senang hati kami mengikuti perintahnya (kan ga boleh maksa ya kalo gaboleh ya gausah kan ya ) jadi kami melanjutkan perjalanan mengelilingi wisata tersebut.

Jadi di dalam agro wisata ini banya sekali keindahan di dalamnya ada banya pondok rumah untuk tempat bersantai, terus banya bentuk rumah rumahan yang kek di ladaya ituloh ges dan juga ada perahu kayu buat spot foto bagus si soalnya kemaren kami sudah nyoba foto disitu tapi kayu nya ada yg mau rapuh jadi hati-hati ya terus juga ada kolam berenang juga di dalam pokonya kalian kalo kesana dijamin betah si soalnya sejuk dan

menenangkan, bukan cuman itu aja gess disana juga ada bunga, buah buahan juga ada buah semangka merah, semangka kuning, ada buah melon juga terus juga ada sayur ada bunga bunga yang indah sekali buat di pandang (seperti saia gitu gess haha). Tetapi kalau tidak boleh di petik nanti mentang mentang masuknya bayar 10 rebu terus pulangnya bawa melon yang 2 kilo (lah iki seng bahaya) jadi kalau misalkan kalian mau melon nanti di petik terus di timbang dulu kemudian di tentukan deh harganya baru bole di bawa pulang (kalo ga bayar ya ga dikasih ya harap sabar ), kurangnya disana itu cuman gada binatangnya si gess coba ada keknya lengkap si padahal kamu sudah membawa dua buaya (yusril & zein) tetapi tidak ada tempatnya gess jadi terpaksa kami bawa balik ke posko lagi.

Setelah sekian lama (kek judul lagu ye, sekian lama....) berkeliling dan berfoto foto serta membuat konten untuk feed Instagram kemudian kami merasa lelah gesss karena terik mataharinya juga sangat sangat membuat gosyongg jadi kami memutuskan untuk kembali ke posko, Apalagi nih temen kita yang namanya Rani sepanjang jalan dia bilang 'capeknya aku heh udh panas lagi ini behitam nanti aku ni' (padahal kagak ngapa ngapain cuman jalan doang), terus adalagi itemen kita yang namanya Wavy ila 'ayok pulang sudah yok, kalo kalian masih mau disini aku balek lduan gapapa deh jaga posko soalnya aku kalo kena panas lama-lama nanti mimisan' (Pokoknya dia nih orang yang paling sayang sama posko gamau ninggalin posko sama sekali kalo lagi di ajak keluar sebentar aja dia pasti bilang kalian aja yang pergi aku jaga posko memang sesayang itu dia sama posko) setelah berbincang bincang kemudian kami pamit kepada orang orang disana untuk pulang ke posko kemudian kami melanjutkan perjalanan untuk pulang menuju posko Wavy tercinteh. Di tengah perjalanan kami merasakan lapar ya gess kemudian kita nemu warung bakso nih jadi tunggu apalagi yekan gas lah Mabar (makan bareng). Kalian

pasti penasaran kan yee gimana indahnya agro wisata oke setelah ini bakal aku share deh keindahan agro wisata beserta manusia indah di dalam nya. Okeii jadi itu begitulah sedikit cerita dari perjalanan kami semoga kalian syuka membacanya dan selamat membaca cerita berikutnya. Sebelumnya saia ingin menuliskan sesuatu yang isinya begini : Apa yang dilakukan sudah selesai, apa yang hilang sudah hilang. Salah satu pelajaran hidup adalah membalik halaman dan terus maju”.

**Created by : Siti Fariha Yulianti.**





**Chapter V**  
**MENGABDI DALAM 45 HARI**

**By Rani Darmayanti**



**KULIAH KERJA NYATA**

## **Chapter V**

### **MENGABDI DALAM 45 HARI**

**By Rani Darmayanti**

Hai, perkenalkan nama saya Rani Darmyanti dari prodi Manajemen Pendidikan Islam. Saya merupakan mahasiswa semester 7 yang sedang menjalani kuliah kerja nyata di desa Tani Bhakti lebih tepatnya di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pendidikan merupakan jalan menuju kebenaran maka dari itu belajarlah mulai sedari dini agar dapat mengenal dunia lebih dalam. Dalam kesempatan ini izinkan saya menceritakan sedikit pengalaman saya selama 45 hari dalam mengabdikan serta mengajar di desa tani bhakti sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah di semester 7. Dalam cerita ini ada banyak hikmah yang dapat di petik terlebih dalam konteks pendidikan. Sebelum bercerita tentang kkn saya, saya akan menceritakan sedikit kisah yang saya jalani sebelum saya mendapatkan lokasi kkn di tani bhakti.

Pada tanggal 9 juli 2022 saya mendapatkan berita bahwa saya mendapat lokasi kkn di desa tani bhakti lebih tepatnya di kecamatan loa janan, masih dalam kawasan samarinda dan terbilang jarak dari lokasi kkn ke kos saya hanya sekitar 1 jam perjalanan. Saya sangat senang karena lokasi tersebut sangat dekat dari kos dan dekat dengan kota samarinda, sehingga saya

bisa pulang ke kos untuk mengambil barang yang diperlukan ataupun belanja keperluan kkn karena dekat dengan kota samarinda.

Setelah beberapa hari saya tiba di lokasi kkn, saya mencoba meyakinkan diri agar lebih fokus untuk menjalankan kkn dengan tujuan menyelesaikan tugas di semester 7 ini akhirnya setelah saya berangkat kesana dan tinggal disana selama kurang lebih 43 hari saya merasa betah dan saya menjadi memiliki pengalaman yang sangat banyak dan saya bisa belajar bahwa dimana pun kita berada bersyukurlah dengan kondisi apapun karena dengan bersyukur kita akan merasa lebih tenang dan tidak merasa terbebani.

Setelah seminggu kami melakukan observasi desa dan silaturahmi ke berbagai aparat desa dan kunjungan ke sekolah SMPN 3, setelah itu kami mulai menjalankan proker kami yaitu Penyuluhan Gender dan Kekerasan Seksual di SMPN 3 Loa Janan, Setelah melakukan penyuluhan kepala sekolah SMPN 3 Loa Janan meminta kami untuk membantu mengajar dengan mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Loa Janan. Sebelum saya membahas mengenai pendidikan di Sekolah dasar tersebut maka saya akan menjelaskan sedikit bahwa di desa tani bhakti memiliki 1 taman kanak kanak, 2 sekolah dasar negeri, dan 1 sekolah menengah pertama dan kami kebagian mengajar di sekolah menengah pertama dengan sekali dalam seminggu tetapi semua teman-teman satu kelompok kkn saya ikut mengajar juga dengan mata pelajaran yang lain selain Pendidikan agama islam. Jadi saya dan teman-teman bagi tugas untuk mengajar di sekolah tersebut dengan berbeda mata pelajaran. Saya masuk ngajar di kelas VII A dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan saya tidak sendiri saya di bantu sama teman saya yang kebetulan jurusannya Pendidikan Agama Islam, Siswa dan siswi di kelas VII A berjumlah 25 orang Sebagian besar banyak perempuan daripada laki-lakinya. Saya dan teman saya perkenalan diri ke siswa dan siswi, setelah

perkenalan diri kami menyuruh siswa dan siswi tersebut perkenalan diri juga karena ada papatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang”. Setelah perkenalan kami mulai pelajaran dengan menyuruh siswa siswi tersebut mengingat kembali pelajaran waktu dikelas VI, setelah itu kami memberikan tugas tentang Pendidikan agama islam.

Masalah yang saya hadapi saat mengajar yang pertama adalah saya bukan jurusan Pendidikan Agama Islam tetapi saya jurusan Manajemen Pendidikan Islam jadi sedikit sulit untuk mengajar tapi karena guru-gurunya minta tolong untuk dibantu mau tidak mau kita harus bantu, dan yang kedua tidak adanya RPP dari sekolah dan tidak adanya buku pegangan guru yang membantu guru dalam mengajar sehingga saya dan teman teman yang mengajar harus memikirkan strategi sampai metode yang akan kami gunakan dalam mengajar nantinya. Sewaktu saya mengajar saya banyak menghadapi siswa siswi yang berbagai macam karakter ada yang pendiam, ada yang sangat aktif, ada yang tidak memperdulikan guru, sampai ada yang kurang menghargai guru. Contohnya waktu itu saya mengajar di kelas VII B dengan jumlah murid yang lumayan banyak dan sembari belajar terkadang saya memberikan sedikit ice breaking agar anak anak tidak merasa bosan atau jenuh di dalam kelas namun setelah sekali di berikan ice breaking anak anak yang seharusnya masih mengerjakan tugas malah mereka meminta untuk ice breaking terus menerus bahkan ada 1 anak yang sulit untuk di beri pemahaman agar lanjut mengerjakan tugas dulu baru kemudian akan ice breaking lagi atau main game untuk mengisi kekosongan waktu. Jadi saya berulang kali memberitau ke anak tersebut bahwa harus menyelesaikan tugas yang saya berikan dulu dan duduk di tempatnya dengan tertib baru akan bermain game kembali. Kebetulan di sekolah tersebut mau diadakan perkemahan sabtu minggu bagi siswa dan siswi baru, Saya dan teman-teman saya ikut

bergabung saat ada perkemahan sabtu minggu untuk siswa dan siswi baru yang diadakan di sekolah tersebut. Dan setelah satu minggu mengajar di sekolah tersebut saya dan teman-teman minggu berikutnya tidak masuk mengajar lagi karena dihari itu waktunya lagi berdekatan dengan hari 17 agustus, kami pun sibuk juga di rt karena kami ikut serta bagian dari panitia 17 agustus.

Sebelum saya mengakhiri cerita saya ini, saya mengucapkan banyak terimakasih khusus nya untuk teman sekelompok saya yang sangat baik bisa di ajak kerjasama dan bisa menyelesaikan tugas kkn kita dengan sangat baik tanpa ada masalah apapun dan terimakasih sudah membuat saya merasa memiliki saudara baru dengan candaan dan lawakan kalian tiap harinya membuat saya lupa dengan masalah-masalah yang sedang saya hadapi saat itu.

Sekian dari cerita saya ini kurang lebihnya sya mohon maaf Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.



**Chapter VI**  
**Sebuah Upaya Menunaikan Kewajiban Ditengah Perkumpulan**  
Baiq Yunita Raihanah  
[Baiqyunita031@gmail.com](mailto:Baiqyunita031@gmail.com)



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

## Chapter VI

### Sebuah Upaya Menunaikan Kewajiban Ditengah Perkumpulan

Baiq Yunita Raihanah

[Baiqyunita031@gmail.com](mailto:Baiqyunita031@gmail.com)

Ada kalimat yang mengatakan bahwa usia anak merupakan usia yang menjadi penentu sikap dan kepribadiannya dimasa mendatang. Oleh karena itulah kami merasa sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta dihati anak-anak kepada al-Qur'an termasuk anak-anak yang ada di desa tani bhakti.

Sebelum kami memulai proses belajar mengajar al-qur'an, kami melakukan survei ke TPA-TPA yang ada di desa tani bhakti untuk meninjau secara langsung kebutuhan tenaga pengajar di TPA-TPA yang ada di desa tani bhakti. Setelah itu kami memutuskan untuk mengajar di dua TPA yang kami anggap memang membutuhkan tenaga pengajar tambahan.

Setelah menentukan tempat yang akan kami jadikan sebagai wadah untuk memanfaatkan sedikit ilmu kami, kamipun langsung menghubungi dan berbincang dengan para tokoh agama dan pengurus masjid yang berwenang dan meminta izin dan persetujuan mereka untuk membantu kegiatan belajar dan mengajar mengaji di TPA-TPA tersebut.

Awal mula perjumpaan kami dengan anak-anak hebat itu kami buka dengan melakukan perkenalan dan sapaan basa basi. Mereka menyambut kami dengan senyuman-senyuman tulus yang tidak akan pernah kami lupakan.

Pekan pertama mengajar mengaji, anak-anak belum benar-benar hafal nama kami ber tujuh, dan mereka menyematkan nama spesial untuk kami “KKN” jadi, setiap kali mereka ingin di simak bacaan Al-Qur’an dan IQRA nya mereka akan berkata kepada ustadzahnya “Ibu aku mau ngaji sama KKN” Selain itu, setiap kali kami berpapasan dimanapun itu, mereka akan dengan penuh semangat berteriak “ KA KA EEENN”. Entah darimana gagasan itu pertama kali muncul, tapi panggilan itu cukup membuat kami terhibur dan menjadi pembahasan yang kami tertawakan sepanjang makan malam. Entah kenapa semenjak kami ber KKN kami mudah sekali menertawakan hal-hal sekecil itu.

Kami semua dimata mereka hanyalah KKN kecuali satu orang anggota kelompok kami yang mereka panggil “OM YUS” nama ini adalah nama yang selalu mereka sebut dan yang paling mereka kenal.

Bahkan terkadang siapapun diantara kami yang lewat akan mereka panggil “OM YUUUUUUUS” HAHAH entah permen pelet apa yang dia berikan kepada anak-anak itu sampai dia jadi setenar itu di tempat KKN kami. Dimata anak-anak kami hanyalah pion dan Om Yus adalah pemeran utama yang selalu menjadi sorotan mereka.

Hari-hari selanjutnya yang kami jalani bersama anak-anak hebat itu, banyak sekali tingkahlaku mereka yang meskipun terkadang menyebalkan tapi banyak hal yang dapat kami pelajari dari mereka. Meskipun yang mereka tahu kami yang mengajarkan mereka, sejatinya merekalah yang mengajarkan kami banyak hal tentang kesabaran, kerja keras, dan semangat yang luarbiasa.

Di usia yang masih sedini itu mereka selalu ceria dan bersemangat untuk belajar Al-Qur’an, meskipun bacaan mereka masih patah-patah dan tersendat-sendat. Kami sangat bersyukur untuk antusiasme mereka yang sangat besar akan ilmu agama.

Pekan kedua merupakan pekan yang mulai membuat kami terbiasa melihat wajah wajah polos yang penuh semangat itu di setiap sore, wajah-wajah yang membuat kami tidak ragu untuk menghabiskan energi sosial kami untuk berinteraksi dengan mereka.

Jaka si anak yang super aktif seolah tidak memiliki rasa lelah, setiap kali tiba gilirannya untuk mengaji, maka semua teman-temannya akan sibuk mencari dan memanggil-manggil namanya, 15 menit kemudian baru dia datang dalam keadaan pakaian, rambut dan lengan yang kotor entah oleh debu, tanah, bahkan coreng-coreng hitam seperti noda arang. Pernah sekali dia datang membawa seekor anak burung yang tidak boleh disentuh oleh siapapun. Atau beberapa kali saya menyimak bacaannya dan dia datang dengan kedua tangannya yang menenteng nenteng makanan dan es yang dia beli di warung mbak Mita.

Galih, si anak rekeh yang suka menertawakan mata chindo titi yang menurutnya sangat kecil.

Meimei, si anak periang yang selalu murah senyum. Tipikal anak yang diasuh dalam keluarga yang penuh kasih sayang. Dia adalah salah satu diantara anak-anak yang selalu antusias menyambut kami setiap sore. Kangen meiii T-T

Kila, anak yang terlihat sangat dewasa di usianya yang masih SD. Terlihat tenang dan elegan, dia selalu membantu saya memanggil teman-temannya yang belum maju untuk mengaji. Salah satunya Jaka yang sangat sibuk dan susah ditemui. haha

Al, si anak yang mampu menangis 10 kali selama kami duduk mengajar, entah apa yang dia tangisi (?) tapi tenang, karena ada Om Yus yang selalu siaga menenangkannya.

Oh iya, selain mengajar mengaji kami juga menggelar kegiatan pelatihan fardhu kifayah. Kegiatan ini sebenarnya merupakan kegiatan yang di usulkan oleh sekretaris desa tani

bhakti kepada kami, karena menurut beliau Di desa tani bhakti perlu diadakan pelatihan fardhu kifayah khususnya bagi kaum perempuan yang ada di sana.

Akhirnya kami berdiskusi dan menyiapkan segala alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kegiatan ini. Setelah semua alat dan bahan yang dibutuhkan siap kami menyebar undangan yang kami antarkan ke rumah ketua-ketua RT agar ketua RT menyampaikan kepada masyarakat di lingkungannya mengenai kegiatan yang akan kami selenggarakan.

Mengingat bahwa di desa tani bhakti masyarakatnya memiliki kesibukan yang padat di siang hari, maka kami mengadakan kegiatan tersebut pada malam hari yaitu pada pukul 20.00 setelah melaksanakan sholat isya.

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Desa Tani Bhakti meskipun yang hadir hanya sekitar 15-20 orang, namun itu sudah cukup bagi kami. Kami melakukan simulasi pendampingan dan penuntunan pembacaan dua kalimat syahadat kepada orang sakit, memandikan, dan mengkafani jenazah.

Beberapa ibu-ibu melontarkan pertanyaan dan ilmu baru. Kami turut senang karena dengan adanya kegiatan ini kami bukan hanya berbagi ilmu, namun juga mendapatkan ilmu baru yang belum kami dapatkan sebelumnya.

Pekan terkahir merupakan pekan yang cukup mendebarkan karena Pekan-pekan ini merupakan hari yang membuat kami takut akan merindukan semua tentang desa ini. Pekan yang membuat kami takut jika kami akan terlupakan dan takut kami tidak memberikan kesan yang baik dan membekas dihati semua orang disini.

Tapi sebuah kalimat menyadarkan kami bahwa hal tersebut tidak dapat kami hindari bunyi kalimatnya seperti ini “ Setiap Orang ada masanya, dan setiap masa ada orangnya” membuat kami

akhirnya sadar bahwa selagi masa ini adalah milik kami, maka yang harus kami lakukan adalah berusaha untuk tetap menorehkan kesan yang baik dan berusaha bersikap sebaik mungkin.

Akhirnya saat itupun tiba, hari dimana kami harus berpamitan. Berat rasanya harus meninggalkan desa yang baru kami kenal beberapa pekan ini, desa yang kaya sumber daya alam. Yang memberikan kami banyak pengalaman berharga bersama masyarakatnya.

Beberapa hari sebelum kami pergi, para ibu-ibu mengajak kami makan-makan dan bakar-bakar jagung di rumah mbak Lina. Jadi, kami menghabiskan malam itu bersama mereka sambil bercengkrama dan melupakan sejenak bahwa beberapa hari lagi kami akan kembali ke samarinda.

Setelah itu, keesokan harinya kami mengadakan perpisahan dan memaparkan laporan hasil KKN kami di Balai Pertemuan Umum. Ini juga merupakan acara seremonial yang menutup kegiatan kami dan mengharuskan kami untuk segera meninggalkan desa ini.

Dan akhirnya H- beberapa jam kami pulang, kami berkumpul di rumah Ibu dan Bapak RT 6, Ibu dan Bapak yang sudah kami anggap seperti orangtua kandung kami selama kami ber KKN, ibu dan bapak yang selalu tulus menerima kami sejak awal kami datang ke desa ini, ibu dan bapak yang tidak bisa lagi kami gambarkan kebaikannya dengan kata-kata. Perpisahan dengan mereka menjadi salah satu hal yang sangat memberatkan kami.

Bahkan di akhir perjumpaan kami Ibu dan Bapaklah yang mengantarkan kami kembali ke samarinda. Rasanya benar-benar tidak ada jarak diantara kami, ibu dengan kelembutannya, dan bapak dengan kesabaran dan kebijaksanaannya dalam membimbing kami membuat kami sadar bahwa kami tidak sendiri, kami punya orangtua disini.

Di akhir paragraf dari chapter ini, saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua teman-teman kelompok saya tersayang <3

Titi chindo si Ipin yang dengan suaranya yang merdu mampu menghancurkan langit ketujuh, maaf ya ti project video rebah kita belum selesai-selesai xixixi

Rani si Upin yang selalu capek walaupun nggak ngapa ngapain. Tiba-tiba sakit pinggang aja. GWS ya adikkkk <3

Yusril sipaling tenar se Tani Bhakti. Yang ruang geraknya terbatas kalau kami para cewek mau keluar tapi nggak berjilbab. “Yusril jangan keluar aku nggak pake jilbab”

“Apa tii? Keluar? “

Selalu kelahi sama titi saling sembunyiin sendal atau sepatu 3 kali sehari.

Zein si ketua yang sering turun ke samarinda dan selalu di titipin banyaaaaak banget hahaha.

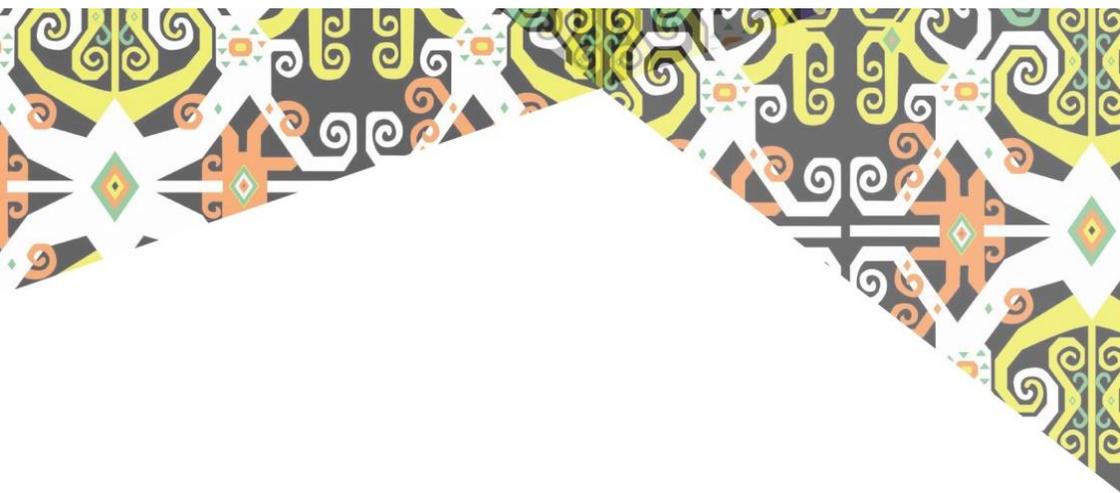
“ZEEENN KAMU MAU KELUAAR? “

“kok tauu aja kalo aku mau keluar, padahal aku sudah jalan pelan pelan(?)” wkwkwk

Kami punya indra ke 8 memang. Makasi ya jen udah mau di titipin salby. wkwkwk

Jurnia sang metal tapi selalu syar’i. Jur sebenarnya selama ini yusril suka roasting caramu bemotor. Makanyaa dia selalu di belakangmu. Cuma mau ngasitau itu aja thx

Makasi banyak untuk teman-teman seperjuanganku yang sudah mau sama sama berjuang walaupun kita semua serba keterbatasan. Sehat selalu, jumpa lagi di sunatan anak yusril yaa gengsss. Luppp



**Chapter VII**  
**KILAS BALIK PENDAMPINGAN TIM DLHK**

**Rifqi Maulana Zein**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**Chapter VII**  
**KILAS BALIK PENDAMPINGAN TIM DLHK**

**Rifqi Maulana Zein**

Ketika kedatangan pertama kali anggota kelompok KKN UINSI pada tanggal 14 Juli 2023 di Desa Tani Bhakti. Tepatnya pukul 10.30 saya mewakili teman – teman menghadiri acara yang di adakan pihak desa dibalai desa karena saya perwakilan pertama yang datang di Tani Bhakti karena saya di tunjuk sebagai ketua saya berinisiatif untuk datang terlebih dahulu sehingga mengetahui/memahami keadaan desa yang kami tepati tersebut. Sebuah pengalaman pertama bagi saya berada di tempat asing dan tidak ada satupun yang di kenal namun hal yang saya dapatkan disana sebuah sambutan hangat dari warga yang menghadirin acara tersebut serta pihak pemerintah desa Thani Bhakti. Selesainya acara pada pukul 10.30 kebetulan teman-teman anggota kelompok tiba di lokasi Posko UINSI bertepatan di Jalan Pondok Ore RT.06 untuk menurunkan muatan barang barang pribadi mereka, ketika di posko saya menjelaskan situasi dan keadaan desa serta apa yang saya dapat di angenda acara yang hadiri terlebih dahulu sembari teman-teman beristirahat sehabis datang dari perjalanan yg di bilang lumayan jauh dari rumah masing – masing, dan kebetulan kami juga di undang oleh pihak Pukesmas untuk menghadiri acara posyandu setelah sholat jumat di waktu 14.00 wita. Ketika waktu malam kami mengadakan rapat pembahasan proker-proker yang kami berencana kerjakan dalam waktu dekat. Keesokan hari karena kegiatan hari kedua kami mendatangi para tokoh tokoh Masyarakat Desa Tani Bhakti, ketua- ketua RT, Tokoh Agama, serta tokoh Masyarakat Desa untuk bersilaturahmi serta pekenalan kami sebagai mahasiswa yang ber- KKN disana.

Pada hari ketiga kami ke Balai Desa untuk membahas proker kami untuk menyelaraskan serta agar pihak desa mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan disana bersama Sekertaris Desa kebetulan karena bertepatan pada bulan Muharram kami bertanya apakah ada kegiatan pawai obor di lakukan di desa Tani Bhakti dan beliau bilang *“kegiatan tersebut pernah di lakukan tahun lalu untuk pertama kali nya jadi harapan kegiatan itu dapat di lakukan lagi di tahun ini “* jadi kami meminta arahan dari pak sekdes untuk melaksanakan acara tersebut dan beliau setuju untuk acara tersebut terlaksana, jadi kami anggota kelompok KKN berkunjung ke Pengurus Mesjid di desa Tani Bhakti, Mesjid Baiturrahim dan Mesjid Baiturrahman. Untuk berkoordinasi terkait acara tersebut serta berkolaborasi dengan para IRMA ( Ikatan Remaja Masjid ) agar acara tersebut dapat terjaln, pada malam tanggal 18 juli 2023 Irma serta anak – anak KKN mengadakan rapat dengan para pengurus masjid serta ketua RT untuk bekordinasi acara pawai obor tersebut. Pada tanggal 19 juli 2023 acara tersebut sukses terjaln yang di hadiri setiap anak-anak TPQ serta warga ikut turut merayakan di desa Tani Bhakti.

Ketika acara malam puncak kegiatan pawai obor tepatnya di masjid Baiturrahman saya serta teman-teman KKN UINSI mengadakan kegiatan cerdas cermat dengan tujuan untuk membangun pengentahuan anak – anak tentang keislaman serta game game yang di lakukan dan di acara penutupan kami berdoa Bersama agar acara tersebut mendapat kerberkahan Allah SWT. Sebagai penutupan acara.

Pada hari senin tanggal 24 juli 2023 kami berkunjung ke TK Melati yang berada di desa Tani Bhakti dengan rangka mengadakan kegiatan untuk hari perayaan anak nasional agar kegiatan tersebut dapat di lakukan kami berdiskusi kepada tenaga pengajar di TK tersebut agar acara tersebut dapat di jalankan dan pengurus disana setuju untuk melakukan acara tersebut pada tanggal 26 juli 2023 tepatnya hari rabu kami mengadakan acara tersebut dan acara tersebut di isi dengan game-game serta kegiatan ecoprint Bersama anak – anak TK tersebut.

Pada tanggal 29 juli 2023, tepatnya pada pukul 11.30 kami di minta kepala Desa Tani Bhakti untuk mendampingi pihak tim DLHK Kukar untuk menemani penilaian desa, beliau menjelaskan tujuan tim DLHK datang ke Desa Tani Bhakti untuk penilaian desa-desa idaman yang berada di kabupaten Kutai Karta Negara, pada pukul 14.00 wita pihak tim DLHK datang ke desa yang mana untuk menilai kegiatan serta Pembangunan dan kegiatan Kesehatan posyandu di desa, dalam kunjungan awal yang di lakukan tim DLHK mereka datang untuk menilai aliran resapan yang berjumlah delapan biji baru di buat di lapangan bola yang tepat berada di samping kantor desa setelah penilaian di lakukan keberangkatan kedua menuju taman agro wisata milik desa Tani Bhakti yang berada di Kawasan RT.02 ketika sampai di sana kami di sambut dengan ketua dan ibu RT setempat dan Ketika di sana pihak yang merawat taman tersebut menjelaskan bibit bibit yang di tanam serta berapa kali hasil panen, dan kebanyakan bibit buah yang berada di taman di ambil di luar pulau Kalimantan dan di

budidayakan di taman tersebut setelah mendengar cerita tersebut kami pun disuguhkan oleh petani di sana buah yang baru saja di panen yang mana buah tersebut merupakan semangka kuning yang bibitannya di ambil dari luar pulau, setelah penilaian di lakukan pihak tim DLHK berpindah tempat lagi menuju lokasi selanjutnya yakni wilayah Kalibanter untuk memeriksa Pembangunan aliran air yang baru di buat agar volume air Ketika curah hujan naik dapat di alirkan dengan sempurna karena sebelum ada nya kali tersebut Ketika curah hujan tinggi desa mengalami banjir yang lumayan besar sehingga berdampak kepada Masyarakat yang tinggal di Kawasan Kawasan sekitar, yang mana di jelaskan oleh kepala tim penilaian “kalibanter merupakan proyek yang mana aliran tersebut tembus langsung ke Sungai yang mana letak kalibanter ini terletak di kilo 8 tembus sampai kepalaran melawati jembatan kuning sehingga keluar langsung ke Sungai Mahakam”, pada tujuan selanjut yakni pengembangan umkm Masyarakat sekitar bertepatan di rumah warga yang mana tempat beradanya juga ibu-ibu PKK desa Tani Bhakti di rumah kepala desa tani bhakti untuk tujuan pengembangan bisnis yang dapat di lakukan warga Bersama ibu-ibu PKK membuat kerajinan tangan dengan bahan daur ulang plastic untuk menghiasi serta harapan dapat di jadikan bisnis desa juga dapat di majukan untuk mesejahterahkan Masyarakat desa. Sebuah bentuk pengalaman yang luar biasa dapat di ambil dalam pendampingan tersebut, banyak hal yang dapat di pelajari oleh kami anak-anak KKN yang ikut mendampingi tersebut.

Bersama dengan pemerintah desa yang mana ikut mendampingi pula kegiatan tersebut di tutup dengan sesi foto bareng tim DLHK serta anak-anak KKN, dikarenakan posyandu sebelumnya sudah di nilai terlebih dahulu sebelum kami anak KKN datang ke desa Tani Bhakti, kegiatan penilaian telah berakhir.

Pada keesokan harinya kami berkunjung ke SMP 03 Loa Janan dalam rangka kunjungan serta agenda sosialisasi yang ingin kami lakukan di SMP 03 tersebut dengan bertemu kepala sekolah kami berdiskusi serta kebetulan beliau menerima ajuan permintaan kami untuk mengadakan kegiatan tersebut, bertepatan di kelas 9A kami menjelaskan terkait sosialisasi penyuluh gender dan kekerasan seksual yang Ketika proses penjelasan kami menjelaskan terkait bagaimana mengetahui bentuk-bentuk kekerasan seksual verbal maupun non verbal dan dimana tempat pelaporan Ketika siswa tersebut mengalami pelecehan tersebut dengan harapan kami siswa/i dapat melindungi diri dan untuk mencegah perlakuan tersebut tidak terjadi mau dalam keadaan sadar ataupun tidak.

Ketika kedatangan pertama kali anggota kelompok KKN UINSI pada tanggal 14 Juli 2023 di Desa Tani Bhakti. Tepatnya pukul 10.30 saya mewakili teman – teman menghadiri acara yang di adakan pihak desa dibalai desa karena saya perwakilan pertama yang datang di Tani Bhakti karena saya di tunjuk sebagai ketua saya

berinisiatif untuk datang terlebih dahulu sehingga mengetahui/memahami keadaan desa yang kami tepati tersebut. Sebuah pengalaman pertama bagi saya berada di tempat asing dan tidak ada satupun yang di kenal namun hal yang saya dapatkan disana sebuah sambutan hangat dari warga yang menghadiri acara tersebut serta pihak pemerintah desa Thani Bhakti. Selesai acara pada pukul 10.30 kebetulan teman-teman anggota kelompok tiba di lokasi Posko UINSI bertepatan di Jalan Pondok Ore RT.06 untuk menurunkan muatan barang barang pribadi mereka, ketika di posko saya menjelaskan situasi dan keadaan desa serta apa yang saya dapat di anggenda acara yang hadiri terlebih dahulu sembari teman-teman beristirahat sehabis datang dari perjalanan yg di bilang lumayan jauh dari rumah masing – masing, dan kebetulan kami juga di undang oleh pihak Pukesmas untuk menghadiri acara posyandu setelah sholat jumat di waktu 14.00 wita. Ketika waktu malam kami mengadakan rapat pembahasan proker-proker yang kami berencana kerjakan dalam waktu dekat. Keesokan hari karena kegiatan hari kedua kami mendatangi para tokoh tokoh Masyarakat Desa Tani Bhakti, ketua-ketua RT, Tokoh Agama, serta tokoh Masyarakat Desa untuk bersilahturahmi serta pekenalan kami sebagai mahasiswa yang ber- KKN disana.

Pada hari ketiga kami ke Balai Desa untuk membahas proker kami untuk menyelaraskan serta agar pihak desa mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan disana bersama Sekertaris Desa kebetulan karena bertepatan pada bulan Muharram kami bertanya apakah ada kegiatan pawai obor di lakukan di desa Tani Bhakti dan beliau bilang *“kegiatan tersebut pernah di lakukan tahun lalu untuk pertama kali nya jadi harapan kegiatan itu dapat di lakukan lagi di tahun ini “* jadi kami meminta arahan dari pak sekdes untuk melaksanakan acara tersebut dan beliau setuju untuk acara tersebut terlaksana, jadi kami anggota kelompok KKN berkunjung ke Pengurus Mesjid di desa Tani Bhakti, Mesjid Baiturrahim dan Mesjid Baiturrahman. Untuk berkoordinasi terkait acara tersebut serta berkolaborasi dengan para IRMA ( Ikatan Remaja Masjid ) agar acara tersebut dapat terjalan, pada malam tanggal 18 juli 2023 Irma serta anak – anak KKN mengadakan rapat dengan para pengurus masjid serta ketua RT untuk bekordinasi acara pawai obor tersebut. Pada tanggal 19 juli 2023 acara tersebut sukses terjalan yang di hadiri setiap anak-anak TPQ serta warga ikut turut merayakan di desa Tani Bhakti.

Ketika acara malam puncak kegiatan pawai obor tepatnya di masjid Baiturrahman saya serta teman-teman KKN UINSI mengadakan kegiatan cerdas cermat dengan tujuan untuk membangun pengetahuan anak – anak tentang keislaman serta game game

yang di lakukan dan di acara penutupan kami berdoa Bersama agar acara tersebut mendapat kerberkahan Allah SWT. Sebagai penutupan acara.

Pada hari senin tanggal 24 juli 2023 kami berkunjung ke TK Melati yang berada di desa Tani Bhakti dengan rangka mengadakan kegiatan untuk hari perayaan anak nasional agar kegiatan tersebut dapat di lakukan kami berdiskusi kepada tenaga pengajar di TK tersebut agar acara tersebut dapat di jalankan dan pengurus disana setuju untuk melakukan acara tersebut pada tanggal 26 juli 2023 tepatnya hari rabu kami mengadakan acara tersebut dan acara tersebut di isi dengan game-game serta kegiatan ecoprint Bersama anak – anak TK tersebut.

Pada tanggal 29 juli 2023, tepatnya pada pukul 11.30 kami di minta kepala Desa Tani Bhakti untuk mendampingi pihak tim DLHK Kukar untuk menemani penilaian desa, beliau menjelaskan tujuan tim DLHK datang ke Desa Tani Bhakti untuk penilaian desa-desa idaman yang berada di kabupaten Kutai Karta Negara, pada pukul 14.00 wita pihak tim DLHK datang ke desa yang mana untuk menilai kegiatan serta Pembangunan dan kegiatan Kesehatan posyandu di desa, dalam kunjungan awal yang di lakukan tim DLHK mereka datang untuk menilai aliran resapan yang berjumlah delapan biji baru di buat di lapangan bola yang tepat berada di samping kantor desa setelah penilaian di lakukan keberangkatan kedua menuju

taman agro wisata milik desa Tani Bhakti yang berada di Kawasan RT.02 ketika sampai di sana kami di sambut dengan ketua dan ibu RT setempat dan Ketika di sana pihak yang merawat taman tersebut menjelaskan bibit bibit yang di tanam serta berapa kali hasil panen, dan kebanyakan bibit buah yang berada di taman di ambil di luar pulau Kalimantan dan di budidayakan di taman tersebut setelah mendengar cerita tersebut kami pun disuguhkan oleh petani di sana buah yang baru saja di panen yang mana buah tersebut merupakan semangka kuning yang bibitannya di ambil dari luar pulau, setelah penilaian di lakukan pihak tim DLHK berpindah tempat lagi menuju lokasi selanjutnya yakni wilayah Kalibanter untuk memeriksa Pembangunan aliran air yang baru di buat agar volume air Ketika curah hujan naik dapat di alirkan dengan sempurna karena sebelum ada nya kali tersebut Ketika curah hujan tinggi desa mengalami banjir yang lumayan besar sehingga berdampak kepada Masyarakat yang tinggal di Kawasan Kawasan sekitar, yang mana di jelaskan oleh kepala tim penilaian “kalibanter merupakan proyek yang mana aliran tersebut tembus langsung ke Sungai yang mana letak kalibanter ini terletak di kilo 8 tembus sampai kepalaran melawati jembatan kuning sehingga keluar langsung ke Sungai Mahakam”, pada tujuan selanjut yakni pengembangan umkm Masyarakat sekitar bertepatan di rumah warga yang mana tempat beradanya juga ibu-ibu PKK desa Tani Bhakti di rumah kepala desa tani bhakti untuk tujuan

pengembangan bisnis yang dapat dilakukan warga Bersama ibu-ibu PKK membuat kerajinan tangan dengan bahan daur ulang plastic untuk menghiasi serta harapan dapat di jadikan bisnis desa juga dapat di majukan untuk mesejahterahkan Masyarakat desa. Sebuah bentuk pengalaman yang luar biasa dapat di ambil dalam pendampingan tersebut, banyak hal yang dapat di pelajari oleh kami anak-anak KKN yang ikut mendampingi tersebut.

Bersama dengan pemerintah desa yang mana ikut mendampingi pula kegiatan tersebut di tutup dengan sesi foto bareng tim DLHK serta anak-anak KKN, dikarenakan posyandu sebelumnya sudah di nilai terlebih dahulu sebelum kami anak KKN datang ke desa Tani Bhakti, kegiatan penilaian telah berakhir.

Pada keesokan harinya kami berkunjung ke SMP 03 Loa Janan dalam rangka kunjungan serta agenda sosialisasi yang ingin kami lakukan di SMP 03 tersebut dengan bertemu kepala sekolah kami berdiskusi serta kebetulan beliau menerima ajuan permintaan kami unutm mengadakan kegiatan tersebut, bertepatan di kelas 9A kami menjelaskan terkait sosialisasi punyulah gender dan kekerasan seksual yang Ketika proses penjelasan kami menjelaskan terkait bagaimana mengetahui bentuk-bentuk kekerasan seksual verbal maupun non verbal dan dimana tempat pelaporan Ketika siswa tersebut mengalami pelecehan tersebut dengan harapan kami siswa/i dapat melindungi diri dan untuk

mencegah perlakuan tersebut tidak terjadi mau dalam keadaan sadar ataupun tidak.